

Sistem Informasi *Cargo Documentation* Gudang *Finished Goods* Divisi Wafer PT.Mayora Indah Tbk

Giandari Maulani¹, Era Era Hia*², Geri Yansyah³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi Universitas Raharja

Email : *¹giandari@raharja.info, ²era era hia@raharja.info, ³geri@raharja.info

Abstrak

PT.Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan bergerak dibidang industri yang memproduksi produk makanan dan minuman, gudang divisi wafer yang merupakan salah satu tempat untuk menyimpan, atau menyusun stok barang dari hasil produksi, atau kegiatan untuk pengelolaan masuk dan keluar barang yang dibutuhkan kontrol dalam aktifitas pergerakannya. Proses yang berjalan saat ini pada dokumentasi muatan barang sering terjadi kesalahan input no. polisi atau kontainer truk, pemakaian penyimpanan memori *handphone* untuk *file* foto, proses yang berbelit-belit, rentan kehilangan *file* bukti foto, kesulitan pencarian *file* bukti data jika ada komplain dari pihak ekspedisi, serta pada karyawan checker dan helper tidak mengetahui riwayat laporan data tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sistem aplikasi berbasis web agar memudahkan pencarian data foto jika ada komplain dari pihak ekspedisi, penyimpanan data foto yang rapih dan teratur, serta untuk semua karyawan mengetahui riwayat dan laporan data foto tersebut. Untuk membangun aplikasi ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka, metode analisis menggunakan PIECES, perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), dan pengujian menggunakan *Black Box Testing*, sedangkan Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dengan *text editor* Sublime Text, serta untuk *database* menggunakan MySQL. Dengan adanya sistem ini untuk proses dokumentasi foto mempermudah proses yang sedang berjalan, dan pengelolaan laporan data lebih teratur.

Kata Kunci : Sistem Informasi, *Cargo Documentation*, Gudang *Finish Goods*, Foto, *Website*.

Abstract

PT. Mayora Indah Tbk is a company engaged in the industry that produces food and beverage products, warehouse wafer division which is one of the places to store, or arrange stock of goods from the production, or activities for the management of incoming and outgoing goods needed control in its movement activities. The current process on the documentation of goods cargo often occurs input errors no. police or truck containers, the use of mobile phone memory storage for photo files, convoluted processes, prone to loss of photo evidence files, difficulty finding data evidence files if there are complaints from the expedition, as well as on employees checkers and helpers do not know the history of the data report. Therefore, a web-based application system is needed to facilitate the search of photo data if there are complaints from the expedition, neat and regular storage of photo data, and for all employees to know the history and report of the photo data. To build this application using data collection methods namely observation, interviews and library studies, analysis methods using PIECES, system design using UML (Unified Modeling Language), and testing using Black Box Testing, while the programming language used is PHP with sublime text editor, as well as for databases using MySQL. With this system for the photo documentation process facilitates the ongoing process, and the management of data reports more regularly..

Keywords: *Information Systems, Cargo Documentation, Finish Goods Warehouse, Photo, Website.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang pesat hingga ini sangat berguna untuk membantu perorangan atau sebuah perusahaan dalam menyelesaikan masalah. Salah satu dampak yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi adalah di bidang bisnis. Para pengusaha sekarang tanpa teknologi tidak bisa memantau produktifitas dari perusahaannya dengan baik, selain itu dengan berkembangnya teknologi dalam bisnis, dapat dipastikan pekerjaan yang masih manual dapat dengan cepat dan tepat terselesaikan. PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan bergerak dibidang industri yang memproduksi yang menghasilkan produk makanan dan minuman seperti *biscuit, candy, wafer, chocholate, coffee, noodle* dan lain sebagainya. Perusahaan PT. Mayora Indah Tbk memiliki gudang *finish good* di beberapa lokasi yaitu Jakarta dan Tangerang. Gudang merupakan suatu tempat penyimpanan untuk semua barang-barang hasil produksi maupun penjualan. Fungsinya sebagai tempat penyimpanan memiliki peranan yang sangat vital. PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer memiliki gudang yang merupakan salah satu tempat untuk menyimpan, atau menyusun stok barang dari hasil produksi, atau kegiatan untuk pengelolaan masuk dan keluar barang yang dibutuhkan kontrol dalam aktifitas pergerakannya. Dokumentasi Muatan barang pada gudang *finish good* adalah kegiatan pengiriman yang dilakukan untuk proses permintaan keluarnya barang jadi dari gudang untuk *ekspedisi*. Dokumentasi merupakan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus. Hasil dari penelitian pada gudang *finish good* PT. Mayora Indah Tbk divisi *wafer* yang berjalan saat ini, dokumentasi muatan barang sering terjadi kesalahan pada proses kegiatan permintaan barang jadi dan pengiriman untuk *ekspedisi*, sehingga sering terjadi kosmplain dari *ekspedisi* terhadap perusahaan terutama bagian gudang (*warehouse*), lalu pada saat proses pengiriman barang oleh supir untuk supplier terjadi barang yang hilang atau tidak sesuai dengan DO (*Delivery Order*), serta salah penginputan No. Polisi truk dan No. Container truk jika untuk pengiriman luar negeri. Oleh karena itu permasalahan yang berjalan saat ini peneliti ingin merancang sebuah sistem yang mempermudah karyawan gudang untuk melakukan proses dokumentasi pada muatan barang jadi di gudang *finish good* yang bertujuan untuk mempermudah mencari data yang berupa foto, jika ada komplain dari ekspedisi, penyimpanan data foto yang rapih dan teratur serta untuk semua karyawan mengetahui riwayat data laporan.

LITERATURE REVIEW

Menurut Untung Rahardja dkk dalam Jurnal CIT Vol. 4, No. 3 (2017:176), *Literature review* adalah sebuah rangkuman atau intisari dari hasil temuan peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menulis suatu artikel ilmiah atau penelitian baru mengenai suatu project. Dalam buku Punaji (2016:118) mendefinisikan Kajian literatur itu merupakan suatu analisis dan sintesis informasi, yang memusatkan perhatian pada temuan-temuan dan bukan kutipan bibliografi yang sederhana, meringkas substansi literatur dan mengambil kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut. Dalam upaya mengembangkan dan menyempurnakan yang efisien ini perlu dilakukan studi pustaka (*Literature review*) sebagai salah satu dari penerapan metode penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Basith dalam (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Indonesia) pada tahun 2017. Yang berjudul *Aplikasi Dokumentasi dan Identifikasi Barang Bukti pada Olah TKP*. Pelaksanaan olah TKP terdapat proses dokumentasi barang bukti yaitu mencatat informasi barang bukti. Aplikasi smartphone/android penyidik atau tim olah TKP dapat mencatat data barang bukti serta dapat mengambil gambar barang bukti lalu disimpan di dalam server. Penelitian ini dapat membantu penyidik dalam mengelola data barang bukti dari tahap dokumentasi yang berupa foto dan informasi barang bukti hingga tahap identifikasi untuk mengetahui informasi barang bukti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khorida AR dan Wiwin Septiana dalam jurnal *Balance Vocation Accounting* pada tahun 2017 dengan judul Analisis Perencanaan Dan Pengendalian

Persediaan Barang Jadi Pada PT. Pardic Jaya Chemicals, membahas tentang Perencanaan dan pengendalian pada persediaan barang jadi suatu perusahaan yang meliputi persiapan stok barang yang siap jual, penanganan dalam progress penjualan, pencatatan keluar masuknya barang atau pergerakan barang dalam gudang, laporan stok persediaan barang jadi, kesamaan antara data dengan fisik barang yang ada.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismi Mariah Syamsudin dalam (*Doctoral dissertation*, Universitas Teknorat Indonesia) pada tahun 2017 yang berjudul Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang (Studi Kasus pada Tunas Baru Elektrik), membahas tentang Perusahaan sebagai distributor dalam menyalurkan barang - barang baik di dalam kota maupun luar kota. Masalah yang sering terjadi adalah kurangnya informasi untuk mengetahui persediaan barang yang ada saat itu didalam gudang, sehingga mengakibatkan pelanggan mengajukan komplain terhadap sales, karena barang yang dikirimkan tidak sesuai dengan pesanan pelanggan.
4. Penelitian yang dilakukan Reynold Y, Mulyadi, dan Abdul Haris dalam Jurnal *Processor*, pada tahun 2017 yang berjudul Perancangan Aplikasi Sistem Manajemen Distribusi Barang Gudang PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk Berbasis Web, membahas tentang PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk untuk pengelola data barang gudang secara manual sehingga tidak menjamin kepastian angka dan laju pengeluaran barang. Berdasarkan permasalahan diatas maka dilakukan beberapa tahapan seperti mencari studi literatur mengenai masalah yang ada, mengumpulkan data, menganalisa sistem, mengembangkan perangkat lunak dan kemudian menarik kesimpulan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dona Yuliatwati, Sushanty Saleh, dan Indera dalam jurnal *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, pada tahun 2018 yang berjudul Prototype Pengadaan Dan Distribusi Barang Pada Waralaba Fried Chicken dan Burger lampung Perusahaan Master Fried Chicken And Burger Bandar Lampung, membahas tentang mengalami beberapa kesulitan dalam perusahaan mengenai kegiatan pengadaan dan distribusi barang, seperti kegiatan pengadaan dan distribusi barang yang sering tertunda, terjadinya penumpukan barang di gudang, terjadinya duplikasi file, sulitnya pencarian file, informasi yang diberikan kurang akurat dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data serta belum adanya laporan yang disajikan untuk pimpinan, baik laporan pengadaan maupun laporan distribusi barang.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Friska Chotin Cancerio pada tahun 2019 yang berjudul Distribusi Barang di Gudang PT. Ritra oleh PT. Mahesa Bahari Internasional membahas tentang pemahaman yang lebih dalam tentang Review PT. Mahesa Bahari International yang dilakukan oleh PT. Ritra Logistics Indonesia dalam pelaksanaan pengiriman barang. Untuk data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dan diwawancarai langsung dengan PT. Ritra Logistics Indonesia, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku serta sumber lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, yaitu melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh PT. Ritra Logistics Indonesia. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Ritra Logistics Indonesia sebagai perusahaan logistik berperan sebagai pelaksana pengiriman barang yang membantu pendokumentasian untuk memudahkan pengirim dalam melakukan proses pengiriman barang.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Rizky Kardiansyah dalam (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia) pada tahun 2019 yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Gudang Berbasis Website Pada Perusahaan Vessel Store membahas tentang Manajemen gudang pada perusahaan Vessel Store selama ini masih dilakukan secara manual tanpa sistem yang terstruktur, sehingga hal tersebut menyebabkan kurang teraturnya suplai barang untuk memenuhi kapasitas barang yang ada didalam gudang. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen gudang berbasis website, yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada sistem pengelolaan gudang di

perusahaan Vessel Store, yang diharapkan dapat memudahkan pihak perusahaan dalam mengelola gudang.

Dari beberapa *literature review* diatas dapat disimpulkan bahwa memiliki persamaan yang membahas tentang ruang lingkup sistem manajemen barang di gudang atau pendistribusian barang yang mencakup lebih luas. Akan tetapi perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu peneliti membahas pada proses ruang lingkup muatan dokumentasi distribusi barang lebih difokuskan pada penelitian tersebut (ruang lingkup yang lebih kecil) dan lebih spesifikasi lagi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

2.1.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data meliputi 3 (tiga) tahapan, : 1) Metode Observasi (*Observation Research*) Dalam metode ini peneliti melakukan analisa terhadap masalah yang ada dengan cara mengamati langsung terhadap proses dokumentasi muatan barang jadi pada gudang *finish good* divisi *wafer*. 2) Metode Wawancara (*Interview*) Peneliti melakukan metode ini untuk memenuhi informasi penelitian. Sehingga berusaha mendapatkan data dengan cara bertanya secara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu bapak Desta Abdul Rahma selaku Head Unit Gudang bagian divisi *wafer* serta mencoba menafsirkan dan mengembangkan. 3) Studi Pustaka (*Library Research*) Informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan disusun, Selain melakukan observasi dan wawancara peneliti juga melakukan studi pustaka yaitu metode pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara melakukan pencarian melalui berbagai situs internet, jurnal, dan juga artikel.

2.1.2 Metode Analisa Sistem

Analisa sistem yang digunakan dalam penelitian ini untuk merancang sistem ini adalah PIECES yang artinya Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economic*), Kontrol (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*), dan Pelayanan (*Services*) yang mengacu kepada menganalisa untuk dokumentasi muatan barang yang sedang berjalan saat ini. Tahapan analisis terhadap suatu sistem dan aplikasi dilakukan sebelum tahapan perancangan pada sistem. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services*) yaitu :

Tabel 1. Analisa PIECES

Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Yang berjalan	Sistem Yang Diusulkan
Kinerja (<i>Performance</i>)	Kelemahan pada tahapan kinerja yang berjalan saat ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> pada saat proses yang masih berbelit-belit seperti laporan file foto di grup whatsUp dan Membuat data laporan pada google docs untuk pengawas 	Sistem yang diusulkan tahapan kinerja pada saat proses dokumentasi foto yaitu : <ul style="list-style-type: none"> proses yang tidak berbelit hanya menggunakan sistem aplikasi dan memiliki bukti laporan hasil data yang bisa diprint berbentuk pdf.
Informasi (<i>information</i>)	Kelemahan pada tahapan informasi yang berjalan saat ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> informasi yang kurang valid 	Sistem yang diusulkan tahapan informasi pada saat proses dokumentasi foto yaitu :

	<ul style="list-style-type: none"> tidak memiliki riwayat untuk laporan kecuali pegawai. 	<ul style="list-style-type: none"> mendapatkan informasi yang dihasilkan adalah akurat, terbaru.
Ekonomi (<i>Economic</i>)	<p>Kelemahan pada tahapan ekonomi yang berjalan saat ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> pemakaian memori <i>handphone</i> yang banyak karena mengunduh ratusan laporan foto pada setiap hari dan pemakaian kertas untuk <i>print</i> jika adanya komplain dari pihak ekspedisi 	<p>Sistem yang diusulkan tahapan ekonomi pada saat proses dokumentasi foto yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> pemakaian memori <i>handphone</i> tidak banyak, karena hasil laporan foto tersebut langsung di upload pada sistem, dan bisa dilihat tanpa harus mengunduh.
Kontrol (<i>Control</i>)	<p>Kelemahan pada tahapan kontrol yang berjalan saat ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> proses pengontrolan pada laporan foto yang rentan hilang atau kehapus, jika ada komplainan dari pihak yang terkait dan pengontrolan laporan foto hanya bisa di lihat oleh pengawas sehingga helper tidak bisa memastikan apakah foto yang sudah di kirim benar atau tidak. 	<p>Sistem yang diusulkan tahapan kontrol pada saat proses dokumentasi foto yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> laporan foto yang tersimpan dengan rapih sesuai dengan data laporan yang di simpan atau dikirim kepada karyawan yang terkait dan laporan yang sudah dikirim tidak hanya pengawas yang bisa melihat helper dan checker loading juga dapat melihat laporan tersebut.
Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	<p>Kelemahan pada tahapan efisiensi yang berjalan saat ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> membutuhkan waktu yang belum efektif dan proses yang berbelit – belit dan banyak tahapan yang dilakukan proses tersebut 	<p>Sistem yang diusulkan tahapan efisiensi pada saat proses dokumentasi foto yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> proses yang menghemat waktu dan proses yang tidak berbelit dan tahapan yang menggunakan sistem aplikasi
Pelayanan (<i>Services</i>)	<p>Kelemahan pada tahapan servis yang berjalan saat ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> proses yang belum memudahkan karyawan terutama untuk helper pada saat proses persetujuan barang yang akan dipindahkan ke truk dan pada saat mengunggah foto pada helper yang tidak terdaftar bisa mengajukan 	<p>Sistem yang diusulkan tahapan servis pada saat proses dokumentasi foto yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> servis kerja yang cepat dan mudah, pada saat data foto yang diupload akan saling terhubung antar karyawan dan proses untuk mengunggah foto hanya karyawan yang terdaftar saja.

2.1.3 Metode Perancangan Sistem

Penelitian yang digunakan perancangan sistem ini dilakukan dengan tahapan pembuatan UML (*Unified Modeling Language*) memakai aplikasi Visual Paradigm for UML 16.1 Enterprise Edition, serta untuk merancang sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan *database* yang digunakan adalah MySQL untuk mempermudah peneliti untuk membuat sistem ini.

2.1.4 Metode Pengujian Sistem

Dalam metode pengujian sistem penelitian ini yaitu menggunakan *blackbox testing*, yang dimana saat melakukan sebuah pengujian pada sistem dapat dimengerti karena yang bersifat fungsional. Kelebihan pada metode *blackbox testing* yaitu fungsi salah atau hilang, kesalahan interface, struktur data atau akses database, performa, inialisasi, dan terminasi.

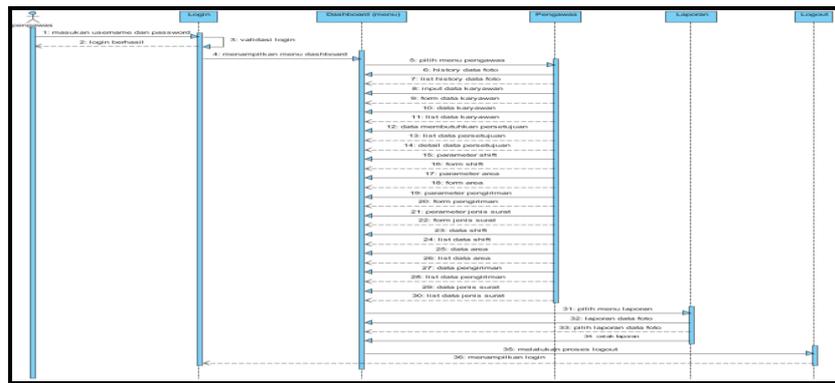
Tabel 2. *Blackbox Testing*

No.	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Ket.
1.	Jika karyawan melakukan <i>Login</i> tidak memasukan <i>username</i> atau <i>password</i> 	Sistem akan menampilkan berupa validasi, agar tidak kosong pada saat melakukan <i>Login</i> . 	Valid
2.	Jika karyawan menginput <i>username</i> tetapi tidak mengisi <i>password</i> . 	Sistem akan menampilkan berupa perintah validasi 	Valid
3.	Helper mengisi form untuk mengunggah foto tetapi tidak ada yang diisi 	Sistem akan menampilkan berupa validasi dengan pesan agar form wajib diisi 	Valid
4.	pengawas mengisi form untuk menambahkan data karyawan, tetapi tidak ada yang diisi. 	Sistem akan menampilkan berupa validasi form wajib diisi. 	Valid

Berdasarkan gambar 2. diatas untuk *Activity Diagram* pada pengawas, keterangannya yaitu :

- 1 (satu) *Initial node*, merupakan *node* yang mengawali kegiatan.
- 31 (tiga puluh satu) *Action state* yaitu *login*, masukan *username* dan *password*, *dashboard*, laporan, laporan data foto, cetak laporan, pengawas, input data karyawan, data karyawan, *list* data karyawan, *History* data foto, *list* histori data foto, data yang membutuhkan persetujuan, *list* histori yang dibutuhkan persetujuan, dan lain-lain.
- 1 (satu) *Decision node*, yaitu *node* yang menunjukkan pilihan akan suatu kondisi tertentu, yang menghasilkan satu kemungkinan.
- 4 (empat) *Fork node* untuk menjelaskan adanya beberapa aliran.
- 1 (lima) *Final node*, merupakan *node* yang mengakhiri kegiatan.

3.3 Sequence Diagram sistem usulan Pengawas Gudang Finish Goods

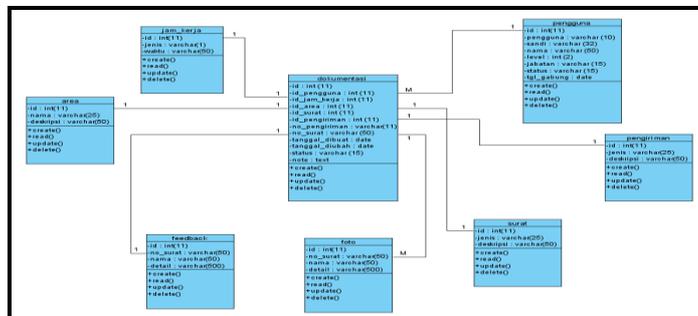


Gambar 3. *Sequence Diagram* sistem usulan Pengawas Gudang *Finish Goods*

Berdasarkan *Sequence Diagram* pada gambar 3. Diatas, keterangannya yaitu :

- 1 (satu) *actor* yang dapat melakukan kegiatan yaitu manager pada sistem.
- 5 (lima) *lifeline* yang melakukan antarmuka dan saling berinteraksi, diantaranya: *login*, *dashboard* (menu), pengawas, laporan dan *logout*.
- 18 (delapan belas) *message* yang terdapat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi, kegiatan yang dilakukan oleh aktor tersebut.
- 16 (enam belas) *message to self* yang terdapat kegiatan yang berhubungan dengan objek itu sendiri, yang menunjukkan urutan yang dilakukan oleh *actor* tersebut.
- 1 (satu) *message to return*, yang kegiatan pengiriman pesan berupa validasi atau data.

3.4 Class Diagram sistem usulan Pengawas Gudang Finished Goods



Gambar 4. *Class Diagram* sistem usulan Pengawas Gudang *Finish Goods*

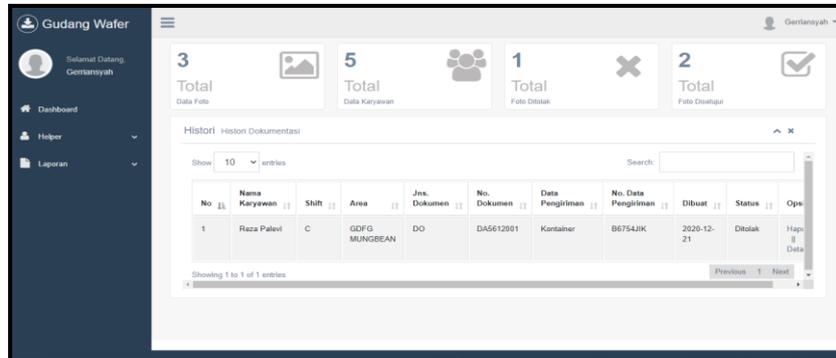
Berdasarkan *Class Diagram* pada gambar 4. diatas, keterangannya yaitu :

- 8 (delapan) *Class*, himpunan dari objek berbagai atribut diantaranya yaitu dokumentasi, area, jam_kerja, pengguna, feedback, foto, surat dan pengiriman.

- b. 7 (tujuh) *multiply*, hubungan antara objek satu dengan objek lainnya yang mempunyai nilai dengan keterangan *one (1) to many (M)*

3.5 Rancangan Program

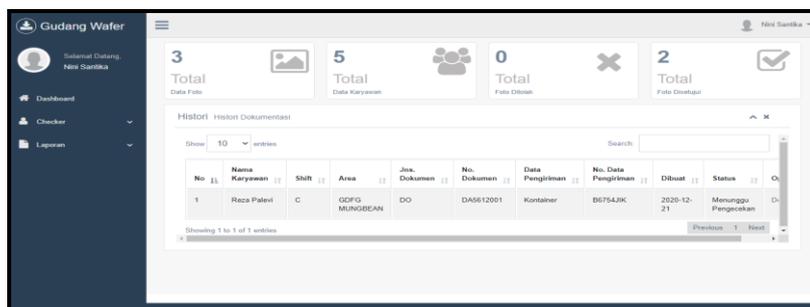
1. Tampilan Halaman Dashboard Helper Gudang Finish goods Wafer



Gambar 5. Tampilan Halaman *Dashboard* Helper Gudang Finish goods Wafer

Pada gambar 5. diatas merupakan tampilan halaman Dashboard Helper Gudang Finish goods Wafer yang berisi menu Helper, laporan *logout* dan *dashboard* tentang informasi terbaru terkait dengan sistem dokumentasi.

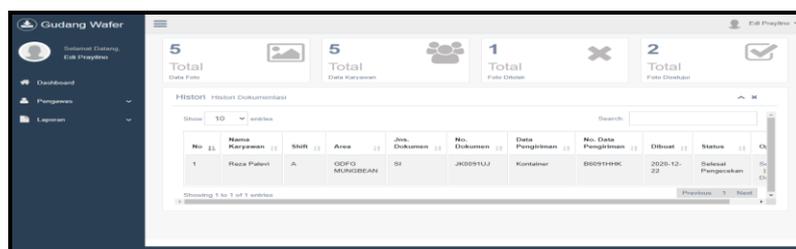
2. Tampilan Halaman Dashboard Checker Gudang Finish goods Wafer



Gambar 6. Tampilan Halaman *Dashboard* Checker Gudang Finish goods Wafer

Pada gambar tampilan diatas merupakan tampilan menu Checker, laporan, *logout* dan *dashboard* tentang informasi terbaru terkait dengan sistem dokumentasi.

3. Tampilan Halaman Dashboard Pengawas Gudang Finish goods Wafer



Gambar 7. Tampilan Halaman *Dashboard* Pengawas Gudang Finish goods Wafer

Pada gambar tampilan diatas merupakan tampilan menu Pengawas, laporan, *logout* dan *dashboard* tentang informasi terbaru terkait dengan sistem dokumentasi.

4. Tampilan Halaman Menu *History Data Foto*

No	Nama Karyawan	Shift	Area	Jns. Surat	No. Surat	Jns. Mobil	No. Mobil	Dibuat	Status	Opsi
1	Gerlanyah	A	GDFG MUNGBEAN	DO	SA8901234	Kontainer	B90789FU	2020-12-05	Disetujui	Ditolak
2	Gerlanyah	C	GDFG MUNGBEAN	DO	SA8900999	Box	B90789H	2020-12-16	Disetujui	Ditolak
3	Reza Palavi	C	GDFG MUNGBEAN	DO	DA6612001	Kontainer	B67548K	2020-12-21	Ditolak	Ditolak

Gambar 8. Tampilan Halaman Menu *History Data Foto*

Pada gambar tampilan diatas merupakan tampilan menu History Data Foto yang berisikan keseluruhan data dokumentasi foto-foto.

5. Tampilan Halaman Laporan Data Foto Barang Disetujui

No	Nama Karyawan	Shift	Area	No. Surat	Jns. Surat	No. Mobil	Status	Aritman
1	Gerlanyah	A	GDFG MUNGBEAN	SA8901234	DO	B90789FU	Disetujui	
2	Gerlanyah	C	GDFG MUNGBEAN	SA8900999	DO	B90789H	Disetujui	
3	Reza Palavi	A	GDFG MUNGBEAN	DA6612001	DO	B67548K	Disetujui	

Gambar 9. Tampilan Halaman Laporan Data Foto Barang Disetujui

Pada gambar 9. diatas merupakan tampilan halaman laporan data foto barang disetujui dan dibuat dalam bentuk pdf dan dapat diunduh/download.

6. Tampilan Halaman Menu Data Pengiriman

No	Jenis Pengiriman	Keterangan	Opsi
1	Kontainer	Mobil Kontainer	Ubah 1 Hapus
2	Box	Mobil Box	Ubah 1 Hapus

Gambar 10. Tampilan Halaman Menu Data Pengiriman

Pada gambar 10. diatas merupakan tampilan halaman menu data pengiriman, yang berisikan data jenis mobil pengiriman.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi dokumentasi muatan barang pada gudang *finish good* pada PT. Mayora Indah Tbk divisi *wafer*, dapat disimpulkan yaitu : Sistem yang berjalan yang berjalan saat ini yaitu pada saat pengiriman barang helper wajib mengambil DO pada admin gudang, sebelum proses loading, helper melakukan konversi ke pallet jumlah

muatan barang finish good, setelah barang sudah disusun sesuai dengan permintaan DO, lalu melakukan laporan berupa foto tir full dan tir sambungan atau sisa setiap jenis produk dalam muatan barang pada grup *chat* di aplikasi whatsapp. Laporan diterima oleh Checker Loading, lalu melakukan proses pengecekan sesuai dengan permintaan jumlah dan jenis produk, kemudian membuat *tally sheet* di belakang lembaran DO asli, sehingga checker loading melakukan proses *approval* dan Pengawas melakukan *approval final* oleh data yang dikirimkan oleh checker. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses dokumentasi muatan barang yaitu sering terjadi kesalahan input No. Polisi atau No. Kontainer truk, banyak memakai penyimpanan memori *handphone* yang digunakan foto - foto yang diupload atau untuk laporan tersebut, proses yang berbelit-belit, rentan kehilangan file bukti foto-foto, kesulitan pencarian file bukti data jika ada komplain dari pihak ekspedisi, serta pada karyawan checker dan helper tidak mengetahui riwayat laporan data tersebut. Dalam merancang sistem aplikasi ini, peneliti menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) dengan memakai aplikasi Visual Paradigm for UML 16.1 Community Edition, sedangkan Bahasa pemrograman yang dipakai menggunakan PHP dengan *text editor* Sublime Text, serta untuk database menggunakan MySQL.

5. SARAN

Disarankan untuk dapat menggunakan sistem ini dengan baik maka perlu dilakukan pelatihan bagi *user* helper, checker, dan pengawas dalam sistem yang berjalan. Disarankan perlunya perawatan pada software (*maintenance software*) dalam pengembangan sistemnya. Disarankan untuk penyimpanan pada database harus diperlukan pengecekan berkala agar data tersimpan dengan baik, agar data-data tidak hilang ataupun kejadian yang tidak diinginkan. Disarankan sistem ini dikembangkan kembali, tidak sebatas aplikasi di website melainkan di instal aplikasi android (*berbasis android*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basith, A. (2017). *Aplikasi Dokumentasi dan Identifikasi Barang Bukti pada Olah TKP* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- [2] Khorida, A. R. (2017). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Barang Jadi Pada PT.Pardic Jaya Checmicals. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(1).
- [3] Syamsudin, I. M. (2017). *Sistem Pengendalian Intern Monitoring Pendistribusian Barang di Gudang (Studi Kasus pada Tunas Baru Elektrik)* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia).
- [4] Reynold, Y., Mulyadi, M., & Haris, A. (2017). Perancangan Aplikasi Sistem Manajemen Distribusi Barang Gudang PT.Bank Artha Graha Internasional,TBK Berbasis Web. *Jurnal Processor*, 10(2), 530-540.
- [5] Yuliawati, D., Saleh, S., & Indera, I. (2018). Prototype Pengadaan Dan Distribusi Barang Pada Waralaba Fried Chicken dan Burger lampung. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen Basis Data)*, 1(1), 61-70.
- [6] Cancerio, C. Friska. (2019). *Distribusi Barang di Gudang PT. Ritra oleh PT. Mahesa Bahari Internasional*. (Repository Univeritas Maritim Amni Semarang)
- [7] Kardiansyah, T. R. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Gudang Berbasis Website Pada Perusahaan Vessel Store* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).